

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan Analisis Dan Perancangan *Plugin Files Directory* Berbasis *Nuke* Dengan Menggunakan Metode *Framework For The Application Of System Thinking* (Fast), peneliti dapat menyimpulkan berupa:

1. *Plugin Files Directory* dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman *Python* dan *Visual Studio C#*. Dengan menggunakan metode *Framework For The Application Of System Thinking* (Fast), analisa dan perancangan *plugin files directory* lebih terstruktur. Metode ini membantu untuk menganalisa *scope* pengembangan *project*, permasalahan yang dihadapi, kebutuhan yang diperlukan, pengambilan keputusan, serta desain sistem yang akan digunakan.
2. Peneliti merancang program *PathCreators.exe* dengan menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio C#*. Program ini berfungsi untuk menentukan alamat-alamat, nama *project*, dan *launcher plugin*. Sehingga dengan adanya *PathCreators.exe*, *plugin* ini bisa berjalan di *project* manapun dengan *launcher* yang telah dibuat serta alamat yang telah ditentukan. Sehingga file *python* yang berisi fungsi-fungsi *Plugin* mampu dijalankan seiring dengan jalannya *Software Nuke*.
3. Penentuan alamat file didalam *Xml* dipilih berdasarkan *project name*. Setiap *project name* didalam *Xml* memiliki *path-path* tersendiri. Fungsi dari *plugin*

seperti menampilkan, menyimpan, penamaan file serta penempatan file, telah ditentukan alamatnya didalam file *Xml* yang dibuat oleh *PathCreators.exe*.

4. *Plugin Files Directory* dirancang khusus untuk *Compositor*, karena perancangan *Plugin* ini melalui *Software Nuke* yang berfungsi untuk *Compositing*.

5.2 Saran

Setelah melakukan analisis dan implementasi *Plugin Files Directory*, saran dari penulis untuk pengembangan penelitian kedepannya yaitu :

1. Dengan adanya *PathCreators.exe*, sistem *plugin* sudah bisa digunakan untuk berbagai *project*. Namun setiap file *xml* dan file *bat* yang dibuat dari program tersebut, hanya bisa digunakan pada satu *project*. Apabila peneliti menjalankan *exe* tersebut dengan memasukan *project name* yang berbeda, maka file *xml* akan di *replaced* dan *bat* file akan dibuat dengan nama *project* yang baru tersebut.

Bisa disimpulkan bahwa *PathCreators* tidak bisa menambahkan alamat *project* baru kedalam *xml* yang sudah ada. Peneliti mengharapkan untuk program selanjutnya bisa di kembangkan dengan fungsi bisa menambahkan alamat serta *project name* baru kedalam file *xml* yang sudah ada. Tanpa harus *replaced* file *xml* tersebut.

2. Salah satu fungsi *plugin* yaitu memanggil *layer* kedalam *workspace* dengan menggunakan alamat *renderoutput*. Namun, file yang dipanggil kedalam *workspace* hanya merupakan file *png*. Begitu juga dengan *export* hasil desain akhir, seperti *create node*. Yang hanya menyediakan 4 *type* yaitu *png*, *dpx*, *jpg*, dan *mov*. Peneliti mengharapkan untuk pengembangan selanjutnya bisa

menyediakan berbagai *type* seperti *exr*, *jpg*, *gif*, dan lain-lainnya untuk kedua fungsi tersebut.

